ETIKA BISNIS

dan

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

10.1.DEFINISI ETIKA BISNIS

Etika adalah aturan dan prinsip yang mendefinisikan laku benar dan salah, atau suatu sistem/kode moral seseorang, agama, kelompok, profesi dan lain-lain tertentu. Moral bertalian dengan usaha membedakan laku/sifat benar dari laku/sifat yang salah. Perilaku etis adalah apa yang secara moral diterima sebagai benar atau salah dalam rangka menjalankan kode moral. Etika bisnis adalah standar dan prinsip yang menjadi pedoman tindakan dan putusan manajer dan menentukan apakah tindakan dan putusan itu baik atau buruk atau benar atau salah secara moral.

10.2. PANDANGAN PERILAKU ETIS

Perilaku etis dapat digolongkan menjadi 4 yaitu:

1. Utilitarian view

Perilaku yang etis adalah perilaku yang akan memberikan kebaikan terbesar bagi sebagian besar orang.

2. Individualism view

Perilaku yang etis adalah perilaku yang dalam jangka panjang memberikan kepentingan bagi diri sendiri.

3. Moral-right view

Perilaku yang etis adalah perilaku yang menghargai hak azasi manusia yang dianut oleh semua orang.

4. Justice view

Perilaku yang etis adalah perilaku yang tidak memihak, jujur, dan adil dalam memberlakukan orang.

10.3. MENGAPA BISNIS HARUS ETIS

Menurut Solihin, menyebutkan terdapat tujuh alasan yang

mendorong perusahaan untuk menjalankan bisnisnya secara etis, yaitu:

1. Meningkatnya harapan publik agar perusahaan menjalankan bisnisnya secara etis.

2. Supaya mereka tidak melakukan berbagai tindakan yang membahayakan stakeholders lainnya.

3. Penetapan etika bisnis di perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

4. Penetapan etika bisnis seperti kejujuran, menepati janji, dan menolak suap dapat

meningkatkan kualitas hubungan bisnis di antara dua pihak yang melakukan hubungan bisnis.